

**PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP VOLUME
TRANSAKSI DI PEGADAIAN (STUDI KASUS
PADA NASABAH UNIT PEGADAIAN
CABANG MAHAMERU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

ZAHWA KHAIRUNISAH

2201280075



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali halaman persembahan. Dengan mengucapsyukur atau Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, saudara sekandung, sanak saudara, serta kekasih saya yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini”

“Dan saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri,

Zahwa Khairunisah.

Terimakasih sudah bertahan dan berani melawan semua Ketidakbisaan dan ketakutan yang selalu ada dipapala serta berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang diberikan untuk diwujudkan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwasegala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat telah memenuhi salah satu mimpi, bergelar S.E

Motto:

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewati badainya jangan ubah tujuannya”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahwa Khairunisah

NPM : 2201280075

Jenjang Jurusan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Unit Pegadaian Cabang Mahameru". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 06 Maret 2026
Yang Menyatakan



Zahwa Khairunisah
2201280075

**PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP VOLUME
TRANSAKSI DI PEGADAIAN (STUDI KASUS
PADA NASABAH UNIT PEGADAIAN
CABANG MAHAMERU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

ZAHWA KHAIRUNISAH

NPM: 2201280075

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 6 Maret 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Zahwa Khairunisah** yang berjudul "**Pengaruh Harga Emas terhadap Volume Transaksi Di Pegadaian (Studi Kasus Pada Nasabah Unit Pegadaian Cabang Mahameru)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENYIARAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Zahwa Khairunisah
 Npm : 2201280075
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas terhadap Volume Transaksi Di Pegadaian (Studi Kasus Pada Nasabah Unit Pegadaian Cabang Mahameru).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/3-2026	Perbaikan abstrak penelitian dan hasil penelitian		
4/3-2026	Perbaikan pembahasan penelitian		
5/3-2026	Perbaikan kesimpulan		
6/3-2026	Acc Sidang Skripsi		

Medan, 6 Maret 2026

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati,
 S.E.I., M.E.I

Pembimbing Skripsi

 Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Zahwa Khairunisah
NPM : 2201280075
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Harga Emas terhadap Volume Transaksi Di Pegadaian (Studi Kasus Pada Nasabah Unit Pengadaian Cabang Mahameru)

Medan, 6 Maret 2026

Pembimbing

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



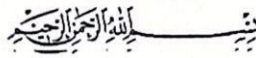
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila memilih surat ini agar dibuktikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

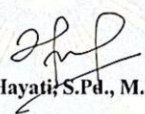
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Zahwa Khairunisah**
NPM : **2201280075**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Harga Emas terhadap Volume Transaksi Di Pegadaian (Studi Kasus Pada Nasabah Unit Pegadaian Cabang Mahameru).**


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 6 Maret 2026

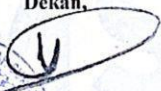
Pembimbing


Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

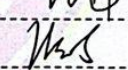
Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :


Nama Mahasiswa : Zahwa Khairunisah
NPM : 2201280075
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/03/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.EI
PENGUJI II : Uswah Hasanah, M.Ag







PANITIA PENGUJI

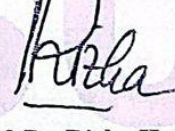
Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA Nomor: 158 th. 1987
Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Shin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	Es
ض	Dad	D	De
ط	Ta	T	Te
ظ	Za	Z	Zet
ع	__Ain	=	Komentar balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab adalah seperti vokal dalam bahasa indonesia dari vokal tunggal dan monoftrong dan vokal rangkap atau diftong,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, trasliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

— ـ	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	Fattah dan ya	Ai	A dan i
و —	Kasrah dan yaw	Au	A dan u

Contoh :

-Kataba : كتب

-Fa'ala : فعل

-Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harlat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـ ي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و ُ	dammah dan waktu	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya (t).
- Ta marbutah mati
Ta matbuthah mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Kalau kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

-al-Madinah al-munawaroh: المدينة المنورة
-talhah: طلع

e. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- i. nazzala: نزل
- ii. al-birr: البر
- iii. al-hajj: الحج
- iv. nu'ima: نعمة

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل, namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

-ar-rajulu: الرجل
-as-sayyidatu: السيدة
-asy-syamsu: الشمس
-al-qalau: القلن

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

-ta'khuzuna : تاخذونى

-syai'un : ساء

-inna : اى

-umirtu : اهزت

-akala : اكال

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dalam permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-amin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in _alim
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-_alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya harga emas selama periode 2020–2024 yang menunjukkan tren apresiasi signifikan dan berdampak terhadap aktivitas transaksi pada lembaga keuangan berbasis emas, khususnya di Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Emas sebagai aset bernilai ekonomi tinggi dan bersifat likuid memiliki peran penting dalam operasional Pegadaian karena perubahan harganya secara langsung memengaruhi nilai taksiran jaminan dan jumlah pinjaman yang diterima nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menguji secara empiris pengaruh harga emas terhadap volume transaksi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data time series tahun 2020–2024 yang diperoleh dari laporan internal Pegadaian. Teknik analisis data meliputi regresi linear sederhana, uji t untuk menguji signifikansi pengaruh parsial, serta koefisien determinasi untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume transaksi dengan nilai t hitung sebesar 2,524 lebih besar dari t tabel 2,002 serta tingkat signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -2,572 + 0,007X$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan harga emas diikuti peningkatan volume transaksi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,191 menunjukkan bahwa harga emas mampu menjelaskan 19,1% variasi volume transaksi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Harga Emas, Volume Transaksi, Pegadaian, Regresi Linear, *Time Series*.

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing trend of gold prices during the period 2020–2024, which showed significant appreciation and affected transaction activities in gold-based financial institutions, particularly at the Mahameru Branch Pawnshop Unit. Gold, as a high-value and liquid economic asset, plays an important role in pawnshop operations because price fluctuations directly influence appraisal values and the amount of loans received by customers. This study aims to analyze and empirically examine the effect of gold prices on transaction volume. The research applies an associative quantitative approach using time series data from 2020–2024 obtained from internal pawnshop reports. Data analysis techniques include simple linear regression, t-test to examine partial significance, and the coefficient of determination to measure the contribution of the independent variable to the dependent variable. The results indicate that gold prices have a positive and significant effect on transaction volume, with a calculated t-value of 2.524 greater than the t-table value of 2.002 and a significance level of 0.018 lower than 0.05. The regression equation obtained is $Y = -2.572 + 0.007X$, indicating that every increase in gold prices is followed by an increase in transaction volume. The coefficient of determination value of 0.191 shows that gold prices explain 19.1% of the variation in transaction volume, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Gold Price, Transaction Volume, Pawnshop, Simple Linear Regression, Time Series.*

KATA PENGANTAR



Asslamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Unit Pegadaia Cabang Mahameru Medan”** dapat diselesaikan dengan baik untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan, doa, dan dukungan dan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang utama dan teristimewa yang sangat luar biasa kedua orang tua penulis, Ayahanda Arlik dan Ibunda Nurhayati yang selalu menjadi penyemangat penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Rusian M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Alfi Amalia, ME.I selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Terimakasih kepada Donny Damayanto GEE yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis, terimakasih atas waktu, do'a dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Dengan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis sendiri Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2026

Penulis

Zahwa Khairunisah
NPM: 2201280075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Harga Emas	8
2. Volume Transaksi.....	14
3. Teori Permintaan.....	19
4. Teori Investasi	20
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31

2. Sampel	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data Penelitian	37
C. Hasil Analisis Data	42
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
DOKUMENTASI.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66
IDENTITAS PRIBADI.....	66
PENDIDIKAN FORMAL.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 2.1	22
Tabel 3.1	28
Tabel 4.1	34
Tabel 4.2	36
Tabel 4.3	38
Tabel 4.4	40
Tabel 4.5	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Emas merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan stabilitas jangka panjang dibandingkan instrumen keuangan lainnya (Nurwani dkk., 2024). Dalam konteks perekonomian, emas sering dipandang sebagai aset lindung nilai (safe haven) karena mampu mempertahankan daya beli ketika terjadi inflasi, ketidakpastian ekonomi, maupun krisis keuangan global. Oleh karena itu, pergerakan harga emas menjadi indikator penting yang memengaruhi berbagai aktivitas ekonomi, termasuk keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi penjualan emas (Harahap dkk., 2025).

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2020 hingga 2025, harga emas menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, rata-rata harga emas di Indonesia berada pada kisaran Rp850.000 hingga Rp900.000 per gram (Hayati dkk., 2024). Kenaikan harga emas pada tahun tersebut dipicu oleh kondisi ekonomi global yang tidak stabil akibat pandemi COVID-19, yang mendorong masyarakat dan investor untuk mengalihkan aset ke instrumen yang lebih aman seperti emas (Syahputra dkk., 2023).

Memasuki tahun 2021, harga emas mengalami kenaikan lanjutan dengan rata-rata berada pada kisaran Rp900.000 hingga Rp950.000 per gram (Hayati dkk., 2024). Meskipun terjadi pemulihan ekonomi secara bertahap, ketidakpastian global dan kebijakan moneter longgar di berbagai negara tetap mendorong tingginya permintaan emas (Riadi dkk., 2025). Kondisi ini memperlihatkan bahwa harga emas tidak hanya dipengaruhi oleh permintaan investasi, tetapi juga oleh kondisi makro ekonomi yang memengaruhi kepercayaan masyarakat (Harahap dkk., 2025).

Pada tahun 2022, harga emas kembali meningkat dan bergerak pada kisaran Rp950.000 hingga Rp1.020.000 per gram (Riadi dkk., 2025). Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya tingkat inflasi global dan ketegangan geopolitik

internasional

yang berdampak pada ketidakstabilan pasar keuangan. Pada periode ini, emas semakin dipandang sebagai instrumen yang aman untuk menjaga nilai kekayaan, sehingga pergerakan harganya semakin menarik perhatian masyarakat (Hayati dkk., 2024).

Tahun 2023 menunjukkan tren kenaikan yang lebih kuat, dengan harga emas berada pada kisaran Rp1.050.000 hingga Rp1.120.000 per gram. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya ketidakpastian ekonomi global serta melemahnya nilai tukar mata uang di beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada kondisi ini, emas tidak hanya digunakan sebagai instrumen investasi jangka panjang, tetapi juga sebagai aset likuid yang dapat dengan mudah dicairkan ketika masyarakat membutuhkan dana (Hayati dkk., 2024).

Pada tahun 2024, harga emas mengalami lonjakan yang cukup tajam dan mencapai kisaran Rp1.300.000 hingga Rp1.400.000 per gram. Kenaikan ini merupakan salah satu yang tertinggi dalam satu dekade terakhir dan menunjukkan meningkatnya permintaan emas secara signifikan di tengah tekanan inflasi dan ketidakpastian ekonomi global yang berkelanjutan. Harga emas yang tinggi ini secara langsung meningkatkan nilai nominal transaksi penjualan emas di berbagai lembaga keuangan (Riadi dkk., 2025).

Memasuki tahun 2025, harga emas diperkirakan terus meningkat dan berada pada kisaran Rp1.700.000 hingga Rp1.900.000 per gram. Peningkatan harga ini mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap emas sebagai aset lindung nilai serta berlanjutnya tekanan ekonomi global. Dengan harga emas yang semakin tinggi, potensi nilai transaksi penjualan emas juga menjadi semakin besar.

Pergerakan harga emas yang terus meningkat selama periode 2020–2025 tersebut memberikan dampak langsung terhadap aktivitas transaksi emas di lembaga keuangan, termasuk Pegadaian. Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan berbasis emas,

khususnya penjualan emas dan pembiayaan dengan jaminan emas (Kasmaniar dkk., 2023). Dalam praktiknya, perubahan harga emas akan memengaruhi nilai taksiran emas, jumlah uang pinjaman yang diberikan, serta volume transaksi penjualan emas yang terjadi (Kasmaniar dkk., 2023).

Di Unit Pegadaian Cabang Mahameru, volume transaksi penjualan emas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai aktivitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan data internal, tercatat total kredit sebanyak 277 transaksi dengan total nilai taksiran emas sebesar Rp3.123.360.000 (Priantika dkk., 2021). Dari nilai taksiran tersebut, total uang pinjaman atau nilai transaksi penjualan emas yang direalisasikan mencapai Rp2.628.902.857, dengan total sisa uang pinjaman sebesar Rp0. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh transaksi yang terjadi berhasil diselesaikan tanpa adanya tunggakan (Lestari & Panjaitan, 2019).

Tabel 1.1
Rekap Total Penjualan Emas per Tahun

Tahun	Rata-rata Harga Emas (Rp/gram)	Jumlah Transaksi (Kredit)	Total Nilai Taksiran (Rp)	Total Penjualan Uang Pinjaman (Rp)	Persentase UP terhadap Taksiran
2020	880.000	45	430.500.000	358.200.000	83,2%
2021	930.000	50	515.800.000	432.500.000	83,9%
2022	1.000.000	55	610.400.000	515.300.000	84,4%
2023	1.100.000	60	720.200.000	608.900.000	84,5%
2024	1.350.000	67	846.460.000	714.002.857	84,3%
Total	—	277	3.123.360.000	2.628.902.857	84,2%

Sumber: Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Persentase realisasi uang pinjaman terhadap nilai taksiran mencapai 84,2%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar nilai emas yang ditaksir berhasil dikonversi menjadi transaksi penjualan emas. Tingginya persentase ini

mencerminkan kuatnya hubungan antara harga emas dan volume transaksi penjualan emas, karena nilai transaksi sangat bergantung pada harga emas yang berlaku pada saat transaksi dilakukan (Priantika dkk., 2021).

Secara teoritis, ketika harga emas mengalami kenaikan, nilai ekonomis emas yang dimiliki masyarakat juga meningkat. Kondisi ini mendorong sebagian masyarakat untuk menjual emas guna memperoleh keuntungan atau memenuhi kebutuhan dana jangka pendek (Priantika dkk., 2021). Sebaliknya, pada kondisi tertentu, masyarakat juga dapat menahan penjualan emas dengan harapan harga akan terus meningkat. Oleh karena itu, hubungan antara harga emas dan volume transaksi penjualan emas tidak selalu bersifat linear dan memerlukan analisis yang lebih mendalam (Priantika dkk., 2021).

Dalam konteks Unit Pegadaian Cabang Mahameru, fluktuasi volume transaksi penjualan emas dipengaruhi oleh perubahan harga emas dari tahun ke tahun. Pada periode harga emas tinggi, nilai transaksi cenderung meningkat meskipun jumlah transaksi tidak selalu bertambah secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa harga emas memiliki peran penting dalam menentukan besar kecilnya nilai volume transaksi penjualan emas (Arifin & Amelia, 2018).

Namun demikian, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh harga emas terhadap volume transaksi penjualan emas pada tingkat unit operasional Pegadaian. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada perilaku investasi emas atau keputusan gadai emas secara umum, tanpa mengkaji secara kuantitatif hubungan antara harga emas dan volume transaksi penjualan emas berdasarkan data riil transaksi.

Padahal, analisis terhadap hubungan tersebut sangat penting bagi Pegadaian dalam menyusun strategi operasional dan perencanaan bisnis. Dengan memahami bagaimana harga emas memengaruhi volume transaksi penjualan emas, pihak Pegadaian dapat menyesuaikan kebijakan penetapan taksiran, target transaksi, serta strategi pelayanan kepada nasabah. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat membantu Pegadaian dalam mengantisipasi perubahan volume transaksi akibat fluktuasi harga emas di masa mendatang (Arifin & Amelia, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga emas selama periode 2020–2025 memiliki potensi pengaruh yang signifikan terhadap volume transaksi penjualan emas di Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara empiris mengkaji bagaimana pengaruh harga emas terhadap volume transaksi penjualan emas serta seberapa besar pengaruh tersebut, dengan menggunakan data harga emas dan data transaksi yang valid (Said, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara harga emas dan volume transaksi penjualan emas, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial di Pegadaian. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ekonomi terapan, khususnya yang berkaitan dengan harga komoditas dan aktivitas transaksi di lembaga keuangan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena penting mengenai bagaimana harga emas memengaruhi volume transaksi di Pegadaian. Fluktuasi harga emas yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, perubahan perilaku masyarakat, serta kesenjangan penelitian terdahulu menjadi alasan kuat mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian ini juga didukung oleh landasan teoritis serta penelitian terdahulu yang relevan mengenai harga emas dan aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga dapat memberikan dasar ilmiah dalam menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut (Mulyadi dkk, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul —Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru.‖

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan harga emas di ikuti dengan kenaikan penjualan emas setiap tahunnya.
2. Ketidak pastian perilaku nasabah dalam merespon perubahan harga emas.
3. Belum adanya analisis empiris berbasis data time series yang menjelaskan hubungan harga emas dan volume transaksi.

4. Kurangnya pemahaman nasabah dalam menaksir keuntungan jual beli emas.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga emas berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi di unit pegadaian cabang mahameru?
2. Apakah harga emas memiliki pengaruh terhadap volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru dan seberapa besar pengaruh tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari harga emas terhadap volume transaksi di unit pegadaian mahameru.
2. Untuk mengetahui apakah harga emas memiliki pengaruh terhadap volume transaksi di pegadaian cabang mahameru dan seberapa besar pengaruh tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman empiris kepada peneliti mengenai hubungan antara harga emas dan volume transaksi penjualan emas, serta melatih peneliti dalam menerapkan analisis kuantitatif berbasis data transaksi riil pada lembaga keuangan.

2. Bagi Perusahaan (Pegadaian)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan manajerial dalam merumuskan strategi penjualan emas, khususnya dalam menyesuaikan kebijakan dan target transaksi berdasarkan pergerakan harga emas.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami penerapan teori ekonomi dan keuangan terhadap fenomena nyata, khususnya terkait pengaruh harga komoditas terhadap volume transaksi pada lembaga keuangan.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi akademik bagi universitas dalam memperkaya khasanah penelitian ilmiah, khususnya pada bidang ekonomi dan keuangan terapan, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas harga emas dan volume transaksi pada lembaga keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada proposal ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, variabel penelitian, dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji persyaratan dan teknik analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematika kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya dilakukan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan beserta saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Harga Emas

a. Pengertian Harga Emas

Harga emas merupakan nilai jual beli emas yang terbentuk di pasar internasional maupun domestik dan dipengaruhi oleh berbagai faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar, suku bunga, kondisi geopolitik, serta dinamika permintaan dan penawaran global. Dalam konteks ekonomi moderen, emas dipandang sebagai aset lindung nilai (safe haven) yang sering mengalami kenaikan harga ketika terjadi ketidakpastian ekonomi atau politik.

Menurut Fajriah dkk. (2024) harga emas adalah nilai pasar dari emas yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar komoditas, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Harga emas mencerminkan nilai intrinsik emas sebagai logam mulia yang memiliki fungsi ekonomi, moneter, dan investasi. Dalam kajian ekonomi dan keuangan, harga emas dipandang sebagai indikator nilai aset riil yang relatif stabil dan sering dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi karena kemampuannya mempertahankan nilai dalam jangka panjang. Selain itu, harga emas dipengaruhi oleh kondisi pasar dan dinamika ekonomi secara umum, sehingga pergerakannya mencerminkan respon pelaku pasar terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan keuangan.

Menurut Garini & Priyono (2025) harga emas adalah nilai pasar emas yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar global. Harga emas mencerminkan nilai intrinsik emas sebagai logam mulia yang memiliki fungsi ekonomi dan investasi. Dalam kajian ekonomi dan keuangan, harga emas dipandang sebagai indikator nilai aset riil yang relatif stabil serta mencerminkan respon pelaku pasar terhadap dinamika kondisi ekonomi secara umum.

Menurut Siagian (2025), harga emas adalah nilai pasar emas yang mencerminkan kedudukan emas sebagai aset ekonomi dan instrumen investasi yang memiliki nilai relatif stabil dalam jangka panjang. Dalam kajian ekonomi

dan keuangan, harga emas dipahami sebagai indikator nilai kekayaan yang mencerminkan dinamika pasar serta kondisi ekonomi secara umum. Pergerakan harga emas merepresentasikan respon pasar terhadap perubahan lingkungan ekonomi, sehingga sering digunakan sebagai acuan dalam analisis ekonomi dan investasi.

Menurut Pamungkas (2023) harga emas merupakan nilai tukar suatu komoditas logam mulia yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar. Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran serta dipengaruhi oleh kondisi inflasi dan nilai tukar mata uang. Dalam praktiknya, harga emas cenderung mengalami kenaikan dalam jangka panjang dan relatif stabil sebagai instrumen investasi.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga emas merupakan nilai pasar emas yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar komoditas, baik pada tingkat nasional maupun global. Harga emas mencerminkan nilai intrinsik emas sebagai logam mulia yang memiliki fungsi sebagai aset ekonomi dan instrumen investasi. Dalam kajian ekonomi dan keuangan, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga emas dipahami sebagai indikator nilai aset riil dan kekayaan yang relatif stabil dalam jangka panjang, serta digunakan sebagai acuan dalam analisis ekonomi dan investasi. Harga emas juga mencerminkan kondisi pasar dan perkembangan ekonomi secara umum, sehingga menjadi variabel yang relevan dalam berbagai kajian ekonomi dan keuangan.

Dalam konteks kegiatan Pegadaian, harga emas memiliki peran penting karena berkaitan dengan aktivitas transaksi yang melibatkan emas sebagai objek jaminan maupun sarana investasi. Perubahan harga emas berpotensi memengaruhi kecenderungan nasabah dalam melakukan transaksi, baik dalam bentuk gadai maupun produk berbasis emas lainnya. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh harga emas terhadap volume transaksi di Pegadaian, khususnya pada nasabah Unit Pegadaian Cabang Mahameru, menjadi relevan untuk memahami dinamika transaksi dan perilaku ekonomi nasabah.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Naik Turunnya Harga Emas

Harga emas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi aktivitas transaksi di masyarakat. Perubahan harga emas dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi baik untuk investasi maupun kebutuhan ekonomi lainnya. Dalam kegiatan ekonomi, transaksi jual beli merupakan salah satu bentuk muamalah yang diperbolehkan dalam Islam selama dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti adanya kerelaan antara penjual dan pembeli, kejujuran dalam transaksi, serta tidak mengandung unsur penipuan maupun paksaan (Zailani, 2022).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga emas yaitu:

1) Ketidakpastiaan Kondisi Global

Berbagai situasi yang terjadi di sekeliling kita seperti politik, ekonomi, krisis, adalah salah satu pemicu naik dan turunnya harga emas. Yang belakangan ini terjadi kita dihadapkan dengan berita kenaikan harga emas yang diakibatkan oleh situasi perang dagang Amerika Serikat dan China. Situasi ini menggenjot investor global berbondong bondong untuk berinvestasi aset aman (*safe haven*), salah satunya emas.

2) Penawaran dan permintaan emas

Hukum penawaran dan permintaan juga berlaku pada emas, lebih besar permintaan emas ketimbang penawarannya bikin logam mulia yang digemari ibu-ibu rumah tangga ini bakal naik. Sebaliknya, harganya akan turun apabila penawaran lebih besar dari pada permintaannya.

3) Kebijakan Moneter

Harga emas juga sangat tergantung dari kebijakan moneter yang diambil bank sentral Amerika Serikat (Federal System atau secara informal disebut The Fed). Kebijakan moneter yang dimaksud adalah kebijakan menaikkan atau menurunkan suku bunga. Jika The Fed menurunkan suku bunga, emas berpotensi naik harganya. Sebab dolar menjadi tidak menarik sebagai pilihan investasi dan orang-orang cenderung menempatkan uangnya dalam bentuk emas, begitu juga sebaliknya seperti yang terjadi saat ini, The Fed telah

memutuskan untuk menurunkan suku bunga, sehingga harga emas juga melonjak naik karena keluarnya keputusan tersebut.

4) Inflasi

Inflasi adalah salah satu faktor utama yang membuat harga-harga barang semakin naik, hal ini juga berdampak pada harga emas. Semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mahal pula harga emas. Hal ini dikarenakan masyarakat yang enggan menyimpan aset mereka dalam bentuk uang yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya cenderung stabil dan lebih aman ketika inflasi. Karena semakin diminati inilah, maka harga emas akan meningkat pula.

5) Nilai tukar dollar Amerika Serikat

Harga emas dalam negeri mengacu pada harga emas internasional yang dikonversi dari dollar Amerika Serikat (AS) ke dalam mata uang rupiah. Oleh karena itu harga emas sangat dipengaruhi oleh pergerakan rupiah terhadap dolar AS. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah maka harga emas lokal menguat atau tinggi. Sebaliknya, bila nilai tukar rupiah menguat, maka harga emas lokal cenderung turun.

c. Pandangan islam tentang jual beli emas

Emas sejak zaman dahulu telah menjadi komoditas berharga yang sering dijadikan sebagai alat tukar dan simpanan nilai. Dalam pandangan Islam, emas bukan sekadar logam berharga, tetapi dianggap sebagai salah satu aset yang memiliki nilai stabil dan banyak digunakan sebagai instrumen untuk melindungi kekayaan. Selain itu, emas juga memiliki kedudukan yang istimewa.

Hal ini banyak disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW, baik dalam konteks jual beli, hadiah, maupun zakat. Namun dalam hal jual beli emas, Islam memberikan aturan khusus untuk memastikan bahwa transaksi ini sesuai dengan prinsip Syariah. Pada prinsipnya, setiap transaksi keuangan haruslah berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi atau perjudian).

Emas, seperti halnya mata uang, memiliki aturan ketat dalam jual belinya.

Hal ini untuk menghindari ketidakadilan dan melindungi pihak-pihak yang terlibat. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 275:

وَالْفِضَّةُ بِالذَّهَبِ، الذَّهَبُ : وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلُ قَالَ : قَالَ ، الصَّامِتِ بْنِ عُبَادَةَ عَنْ
يَدًا بِسَوَاءٍ سَوَاءٍ بِمِثْلِ مِثْلًا بِالْمِلْحِ وَالْمِلْحُ بِالتَّمْرِ، وَالتَّمْرُ بِالشَّعِيرِ، وَالشَّعِيرُ بِالْبُرِّ، وَالبُرُّ بِالْفِضَّةِ،
بِيَدٍ يَدًا كَانَ إِذَا سِنْتُمْ كَيْفَ فَبِيعُوا الْأَصْنَافَ هَذِهِ فَتَاحْتَلَفْتُمْ فَإِذَا بِيَدٍ،

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (Susandi dkk., 2024).

Ayat ini menekankan bahwa jual beli adalah aktivitas yang halal selama tidak ada unsur riba di dalamnya. Dalam konteks emas, riba dapat muncul jika transaksi tidak dilakukan secara langsung atau terjadi penundaan pembayaran, karena emas termasuk dalam kategori komoditas ribawi yang aturan transaksinya harus sesuai dengan ketentuan syariah.

Selain Al-Qur'an, beberapa Hadis juga memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya transaksi dilakukan. Misalnya, dalam hadis riwayat Muslim no. 1587, Rasulullah SAW bersabda:

وَالْفِضَّةُ بِالذَّهَبِ، الذَّهَبُ : وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلُ قَالَ : قَالَ ، الصَّامِتِ بْنِ عُبَادَةَ عَنْ
يَدًا بِسَوَاءٍ سَوَاءٍ بِمِثْلِ مِثْلًا بِالْمِلْحِ وَالْمِلْحُ بِالتَّمْرِ، وَالتَّمْرُ بِالشَّعِيرِ، وَالشَّعِيرُ بِالْبُرِّ، وَالبُرُّ بِالْفِضَّةِ،
بِيَدٍ يَدًا كَانَ إِذَا سِنْتُمْ كَيْفَ فَبِيعُوا الْأَصْنَافَ هَذِهِ فَتَاحْتَلَفْتُمْ فَإِذَا بِيَدٍ،

Artinya: Dari Ubadah ibn Shamit (diriwayatkan bahwa) ia berkata,

Rasulullah saw bersabda: “Emas dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam harus dengan jumlah yang sama dan dari tangan ke tangan (cash). Apabila terdapat perbedaan dalam hal macamnya, maka juallah terlebih dahulu bayarlah (pertukaran tersebut) dengan cash (hasil dari penjualan tersebut).” (HR. Muslim no. 1587) (Fitriani dkk., 2025).

Hadis ini menunjukkan bahwa emas sebagai barang ribawi, harus ditransaksikan secara langsung dan setara untuk menghindari riba. Jika ada penambahan dalam proses transaksi, maka transaksi tersebut mengandung riba yang dilarang dalam Islam. Selain itu, keadilan dalam pertukaran adalah prinsip utama, dan setiap kelebihan yang tidak sesuai kesepakatan yang setara dianggap sebagai pelanggaran hukum syariah. Sedangkan, mengenai aturan khusus lain ialah larangan penundaan, berdasarkan salah satu hadis masyhur yang diriwayatkan oleh Umar bin Khattab, Rasulullah bersabda,

“Emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, barley dengan barley, kurma dengan kurma, garam dengan garam, harus sama beratnya dan kontan/tunai (yadan bi yadin). Barangsiapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah berbuat riba.” (Muttafaq alaih. HR. Bukhari no. 2174 & Muslim no. 1586).

Berdasarkan larangan-larangan yang secara jelas disebutkan oleh Rasulullah dalam sabdanya, para ulama menyimpulkan bahwa transaksi emas tidak sah secara hukum Islam atau bahkan berpotensi mengandung riba jika tidak memenuhi syarat tertentu. Agar transaksi emas dianggap sah, ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi, yaitu pembayaran harus dilakukan secara tunai dalam satu majelis akad, tanpa penundaan atau angsuran, dan jumlah atau berat emas yang dipertukarkan harus sama atau setara. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam setiap transaksi emas, sehingga menghindari praktik yang dilarang dan memastikan bahwa jual beli emas sesuai dengan ketentuan syariah (Zafirota, 2025).

Dalam perspektif Islam, jual beli emas pada dasarnya diperbolehkan,

termasuk transaksi yang dilakukan melalui media digital, selama emas diperlakukan sebagai komoditas dagangan dan bukan sebagai alat tukar resmi.

Menurut Mustapa (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Emas Melalui Aplikasi Online Pluang, transaksi emas digital dapat dianggap sah jika seluruh mekanisme pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Praktik jual beli emas ini sah apabila menggunakan akad yang tepat, misalnya akad wadi'ah untuk tabungan emas, akad murabahah untuk pembelian emas secara cicilan, dan akad salam untuk proses pencetakan atau penarikan emas fisik. Dalam setiap akad, harus ada kejelasan mengenai objek transaksi, harga, waktu penyerahan, serta terhindar dari unsur riba, gharar, dan maisir. Meskipun transaksi emas secara online telah memenuhi ketentuan hukum ekonomi syariah, penelitian tersebut menekankan pentingnya penguatan aspek kelembagaan syariah, seperti keberadaan Dewan Pengawas Syariah dan sertifikasi syariah, agar prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan secara optimal, meningkatkan kepatuhan syariah, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem jual beli emas digital.

2. Volume Transaksi

a. Pengertian Volume Transaksi

Aktivitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perubahan kondisi pasar dan perilaku konsumen. Dalam kegiatan ekonomi, pelaku usaha perlu memahami kondisi pasar serta kebutuhan konsumen agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Sari & Carisa, 2025).

Perubahan kondisi ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap perilaku dalam melakukan transaksi keuangan, khususnya dalam pemanfaatan lembaga keuangan sebagai sumber pembiayaan alternatif. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati dkk. (2023) menunjukkan bahwa pasca pandemi Covid-19, masyarakat mengalami penurunan pendapatan, keterbatasan modal usaha, serta kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan, sehingga mendorong kebutuhan akan lembaga keuangan yang mampu menyediakan dana secara cepat dan mudah.

Kondisi tersebut sejalan dengan peran pegadaian sebagai lembaga keuangan nonbank yang menyediakan pembiayaan berbasis jaminan, khususnya emas. Dalam konteks ini, harga emas menjadi faktor penting karena menentukan nilai taksiran barang jaminan yang secara langsung memengaruhi minat dan intensitas nasabah dalam melakukan transaksi gadai. Dengan demikian, kondisi ekonomi masyarakat dan fluktuasi harga emas dapat berdampak pada perubahan volume transaksi di pegadaian.

Volume transaksi merupakan jumlah aktivitas transaksi yang terjadi dalam periode tertentu dan mencerminkan tingkat partisipasi serta minat nasabah terhadap suatu layanan. Dalam konteks Pegadaian, volume transaksi dapat diartikan sebagai jumlah transaksi gadai emas yang dilakukan oleh nasabah dalam satuan waktu tertentu, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Volume transaksi sering digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat aktivitas ekonomi dan kinerja operasional lembaga keuangan, khususnya yang berbasis jaminan emas.

Menurut Muthia & Doni (2024), volume transaksi menunjukkan respons masyarakat terhadap perubahan harga dan kondisi ekonomi, di mana peningkatan aktivitas transaksi menandakan meningkatnya kebutuhan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis asset.

Menurut Nurcahyani & Sari (2022), volume transaksi merupakan jumlah keseluruhan transaksi yang terjadi atas suatu instrumen dalam periode waktu tertentu dan mencerminkan intensitas aktivitas perdagangan di pasar. Volume transaksi yang tinggi menunjukkan tingginya minat pelaku pasar untuk melakukan transaksi atas instrumen tersebut, karena volume perdagangan merupakan penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi pada waktu tertentu atas instrumen yang dimaksud.

Menurut Liem & Asnawi (2024), Transaction volume (volume transaksi) diartikan sebagai jumlah keseluruhan transaksi yang terjadi pada sekuritas dalam periode tertentu, dan merupakan salah satu indikator penting untuk melihat aktivitas pasar serta reaksi pelaku pasar terhadap informasi. Transaction volume (volume transaksi) diartikan sebagai jumlah keseluruhan transaksi yang terjadi

pada sekuritas dalam periode tertentu, dan merupakan salah satu indikator penting untuk melihat aktivitas pasar serta reaksi pelaku pasar terhadap informasi.

Menurut Tahmat dkk. (2021), volume transaksi adalah ukuran jumlah keseluruhan aktivitas perdagangan yang terjadi dalam suatu instrumen atau pasar selama periode tertentu. Dalam analisis teknikal, volume transaksi digunakan sebagai indikator untuk menilai kekuatan pergerakan pasar; volume yang tinggi umumnya menunjukkan tingginya partisipasi pelaku pasar, sedangkan volume rendah mencerminkan aktivitas pasar yang lemah. Volume transaksi yang meningkat bersamaan dengan kenaikan harga menandakan kondisi pasar yang kuat (bullish), sedangkan penurunan harga disertai volume transaksi tinggi menunjukkan tekanan jual dan kemungkinan pasar melemah (bearish).

Meskipun penelitian ini berfokus pada pengaruh volume perdagangan terhadap return indeks pasar modal, penelitian tersebut tetap memberikan gambaran bahwa volume transaksi dapat diartikan sebagai ukuran jumlah transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu, yang mencerminkan tingkat aktivitas perdagangan. Selain itu, nilai transaksi juga merupakan penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi dalam periode tertentu yang digunakan untuk mengukur likuiditas dan aktivitas pasar, karena dipengaruhi oleh informasi yang masuk ke pasar serta minat investor untuk melakukan transaksi jual beli. Dengan demikian, volume transaksi mencerminkan aktivitas perdagangan secara keseluruhan dan dapat digunakan sebagai indikator umum untuk memahami dinamika pasar tanpa merujuk pada hasil penelitian tertentu.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa volume transaksi merupakan jumlah keseluruhan transaksi yang terjadi dalam suatu instrumen atau pasar selama periode waktu tertentu. Volume transaksi mencerminkan tingkat aktivitas perdagangan dan partisipasi pelaku pasar, serta berfungsi sebagai indikator untuk menilai likuiditas, kekuatan pergerakan pasar, dan reaksi pelaku pasar terhadap informasi yang tersedia. Volume transaksi yang tinggi menunjukkan tingginya minat pelaku pasar untuk melakukan transaksi, sedangkan volume yang rendah menandakan aktivitas pasar yang lemah. Dengan

demikian, volume transaksi disimpulkan sebagai ukuran penting untuk memahami dinamika pasar secara umum.

Dalam praktiknya, volume transaksi tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendorong minat dan keputusan pelaku pasar untuk bertransaksi. Salah satu faktor tersebut adalah inovasi produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Produk yang inovatif merupakan strategi penting bagi lembaga keuangan syariah untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan industri jasa keuangan. Inovasi produk dilakukan dengan memahami kebutuhan dan perilaku konsumen agar produk yang ditawarkan memiliki nilai tambah dan mampu menarik minat nasabah. Dalam konteks Pegadaian, inovasi produk seperti

tabungan emas digital, cicil emas, dan gadai berbasis aplikasi dapat meningkatkan ketertarikan nasabah untuk bertransaksi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan volume transaksi (Syahrani & Siregar, 2025).

b. Volume Transaksi di Pegadaian

Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank menyediakan layanan pembiayaan berbasis gadai dengan emas sebagai jaminan utama, di mana penyaluran pembiayaan yang bergantung pada fluktuasi harga emas menunjukkan bahwa aktivitas transaksi gadai emas meningkat ketika harga emas naik, yang menandakan bahwa Pegadaian berperan sebagai alternatif pembiayaan yang penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana mendesak. Penelitian oleh Sapitri & Nuraswin (2024) yang menyatakan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan tersebut sejalan dengan meningkatnya volume transaksi gadai emas di Pegadaian. Dengan demikian, volume transaksi di Pegadaian tidak hanya mencerminkan jumlah aktivitas transaksi nasabah, tetapi juga menunjukkan peran Pegadaian sebagai alternatif pembiayaan yang penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana mendesak, khususnya ketika harga emas berada pada tingkat yang menguntungkan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Transaksi di Pegadaian

Volume transaksi di Pegadaian dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain harga emas, kondisi ekonomi masyarakat, tingkat pendapatan nasabah, serta kepercayaan terhadap lembaga Pegadaian. Harga emas merupakan faktor utama karena nilai pinjaman yang diterima nasabah sangat bergantung pada harga emas yang berlaku. Selain itu, kemudahan prosedur dan keamanan transaksi juga mendorong peningkatan volume transaksi. Penelitian oleh Gery (2023) menyatakan bahwa fluktuasi harga emas memiliki hubungan yang signifikan dengan aktivitas transaksi pada lembaga keuangan yang menggunakan emas sebagai underlying asset, sehingga perubahan harga emas dapat secara langsung memengaruhi volume transaksi gadai.

Perubahan harga emas tersebut pada akhirnya memengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan transaksi gadai maupun pembelian emas. Keputusan merupakan hasil dari proses pemilihan satu alternatif dari beberapa pilihan yang tersedia untuk memecahkan suatu masalah. Dalam konteks jasa keuangan syariah, keputusan nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan preferensi, nilai, dan kemudahan layanan (Tanjung, 2025).

Keputusan pembelian merupakan hasil dari proses evaluasi berbagai alternatif yang dilakukan konsumen sebelum menentukan pilihan terhadap suatu produk. Proses ini melibatkan pertimbangan rasional maupun nilai-nilai subjektif yang diyakini oleh konsumen. Dalam konteks konsumen Muslim, keputusan pembelian tidak hanya dipengaruhi oleh aspek harga dan kualitas, tetapi juga oleh kesesuaian produk dengan prinsip syariah dan kehalalan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan transaksi pada lembaga berbasis syariah tidak semata-mata didasarkan pada faktor ekonomi, tetapi juga nilai religius dan kepercayaan terhadap produk atau lembaga (Marpaung & Rialdy, 2025).

Volume transaksi pada lembaga keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor harga, tetapi juga oleh kemudahan layanan dan sistem pembayaran yang digunakan. Perkembangan teknologi digital turut memberikan kontribusi dalam

meningkatkan aktivitas transaksi. Pembayaran digital merupakan sistem pembayaran berbasis teknologi yang memungkinkan penyimpanan, pemrosesan, dan transfer dana secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai. Salah satu bentuk pembayaran digital adalah e-wallet, yaitu dompet elektronik yang memanfaatkan teknologi internet sebagai metode pembayaran alternatif. Maulana & Hayati (2024) menjelaskan bahwa penggunaan e-wallet dinilai efektif dalam memfasilitasi transaksi, terutama dari segi kemudahan, kecepatan, dan keamanan. Kemudahan akses serta sistem verifikasi keamanan menjadikan transaksi lebih praktis dan efisien dibandingkan metode konvensional. Dalam konteks lembaga keuangan seperti Pegadaian, sistem pembayaran digital yang efektif dapat meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, sehingga berpotensi mendorong peningkatan volume transaksi.

3. Teori Permintaan

Teori permintaan menjelaskan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ingin dibeli oleh konsumen. Inti dari teori ini adalah bahwa ketika harga suatu komoditas meningkat, konsumen cenderung mengurangi jumlah pembelian, dan ketika harga turun, mereka cenderung membeli lebih banyak (Pertiwi, 2021). Pola hubungan terbalik ini disebut sebagai hukum permintaan. Hukum tersebut muncul karena konsumen memiliki anggaran yang terbatas sehingga perubahan harga sangat mempengaruhi keputusan mereka dalam membeli barang atau jasa tertentu (Rahmatan, 2023). Misalnya, dalam konteks komoditas emas atau layanan pegadaian, ketika biaya administrasi atau harga emas naik, sebagian nasabah akan menunda transaksi atau mencari alternatif pembiayaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan bukan hanya dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, tetapi juga kondisi finansial konsumen secara umum (Zahniar, 2022).

Selain harga, teori permintaan modern juga menekankan bahwa permintaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pendapatan, selera konsumen, ekspektasi terhadap harga masa depan, serta harga barang substitusi dan komplementer (Rahmatan, 2023). Sebagai contoh, apabila pendapatan masyarakat

meningkat, mereka lebih cenderung melakukan transaksi pembelian emas sebagai instrumen investasi. Sebaliknya, ketika daya beli menurun akibat inflasi atau tekanan ekonomi, masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan pembelian, sehingga permintaan turun (Rahmatan, 2023). Ekspektasi harga masa depan juga berpengaruh besar. Jika masyarakat memperkirakan harga emas akan naik ke depan, maka permintaan saat ini justru meningkat karena mereka ingin membeli sebelum harga semakin tinggi. Fenomena ini sering disebut sebagai *expectation-driven demand* dan banyak terjadi pada komoditas investasi (Pertiwi, 2021).

Teori permintaan juga menjelaskan konsep *marginal utility*, yaitu tambahan kepuasan yang diperoleh dari membeli satu unit barang tambahan. Ketika konsumen sudah memperoleh cukup banyak dari suatu barang, tambahan manfaat dari unit berikutnya akan semakin kecil, sehingga mereka enggan membeli lebih banyak pada harga yang sama (Pertiwi, 2021). Karena itu, penjual sering

menurunkan harga untuk meningkatkan permintaan, terutama ketika pasokan melimpah. Konsep ini berlaku dalam banyak sektor termasuk sektor keuangan mikro seperti Pegadaian, di mana penurunan biaya administrasi atau penawaran promo dapat mendorong peningkatan jumlah nasabah yang melakukan gadai ataupun pembelian emas (Lestari & Panjaitan, 2019).

Dalam perkembangan terbaru, teori permintaan juga dikaitkan dengan perilaku konsumen di era digital. Konsumen kini lebih responsif terhadap informasi harga karena kemudahan akses melalui platform online (Pertiwi, 2021). Dengan informasi yang lebih transparan, konsumen lebih sensitif terhadap perubahan harga kecil sekalipun. Selain itu, faktor psikologis seperti persepsi risiko dan kebutuhan mendesak juga dapat mempengaruhi permintaan, terutama pada layanan yang berkaitan dengan kebutuhan finansial jangka pendek (Pertiwi, 2021). Oleh karena itu, teori permintaan modern tidak hanya melihat harga sebagai satu-satunya determinan, tetapi juga memperhatikan dinamika perilaku, teknologi, dan kondisi ekonomi yang terus berubah.

4. Teori Investasi

Teori investasi membahas bagaimana individu maupun kelompok membuat keputusan untuk menempatkan dana mereka pada aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam konteks komoditas seperti emas, teori investasi menjelaskan bahwa fluktuasi harga sering menjadi pemicu utama bagi masyarakat untuk membeli atau menjual emas sebagai bentuk strategi mengelola kekayaan (Zahniar, 2022). Ketika harga emas menunjukkan tren kenaikan, banyak investor cenderung melihatnya sebagai peluang untuk mendapatkan keuntungan dari apresiasi nilai aset. Hal ini mendorong munculnya perilaku spekulatif, yaitu tindakan membeli aset bukan berdasarkan kebutuhan nyata, tetapi berdasarkan perkiraan bahwa harga akan naik dalam waktu dekat (Kurniawati dkk., 2024). Spekulasi seperti ini sangat umum terjadi dalam pasar emas karena emas dianggap sebagai safe haven asset yang relatif stabil dalam jangka panjang (Kurniawati dkk., 2024).

Dalam teori investasi modern, keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat risiko, tingkat pengembalian, likuiditas aset, serta kondisi ekonomi makro (Zahniar, 2022). Emas sering dipilih oleh masyarakat

karena risikonya dianggap lebih rendah dibandingkan aset lain seperti saham atau cryptocurrency. Ketika kondisi ekonomi global tidak stabil, nilai emas cenderung meningkat karena banyak investor mengalihkan dana ke aset yang lebih aman. Fenomena ini disebut flight to safety dan menjadi salah satu alasan mengapa transaksi emas meningkat tajam ketika terjadi krisis atau ketidakpastian ekonomi (Zahniar, 2022). Di Indonesia, tren serupa terlihat ketika masyarakat membeli emas untuk menjaga nilai kekayaan saat inflasi meningkat atau ketika nilai tukar rupiah melemah.

Teori investasi juga menekankan pentingnya expected return atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Masyarakat tidak hanya mempertimbangkan keamanan aset, tetapi juga potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari perubahan harga emas (Mustapa, 2021). Ketika harga emas cenderung bergerak naik dalam jangka panjang, masyarakat semakin tertarik untuk melakukan pembelian sebagai bentuk investasi jangka menengah atau jangka panjang. Namun, ketika fluktuasi

harga terlalu tinggi, sebagian masyarakat bisa menjadi ragu untuk membeli karena risiko kerugian dalam jangka pendek juga meningkat (Zahniar, 2022). Dengan demikian, volatilitas harga emas memiliki peran besar dalam mempengaruhi permintaan dan keputusan transaksi, baik untuk pembelian, penjualan, maupun aktivitas gadai.

Selain itu, teori investasi perilaku (behavioral finance) memberikan sudut pandang tambahan bahwa keputusan masyarakat tidak selalu rasional. Banyak investor dipengaruhi oleh emosi, persepsi risiko yang tidak akurat, dan bias psikologis seperti herd behavior, yaitu kecenderungan mengikuti keputusan orang lain tanpa analisis yang mendalam (Kurniawati dkk., 2024). Misalnya, ketika harga emas tiba-tiba meningkat dan banyak orang mulai membeli, sebagian masyarakat ikut-ikutan membeli hanya karena takut tertinggal peluang keuntungan. Perilaku seperti ini dapat memperkuat fluktuasi harga dan menambah volume transaksi di pasar, termasuk di layanan keuangan seperti Pegadaian.

B. Penelitian Terdahulu

Landasan teori dalam penelitian sangat diperlukan untuk memberikan gambaran konseptual yang jelas mengenai variabel yang diteliti serta sebagai dasar dalam memahami berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya (Nasution dkk, 2022). Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode & Data	Temuan Utama
1.	Haerisma dkk, (2021)	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi terhadap minat	Metode kuantitatif, data transaksi dan kuesioner nasabah Pegadaian Syarh	Fluktuasi harga emas terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dengan tingkat signifikansi

		Nasabah pada Produk Cicil Emas di Pegadaian Syariah		0,05. Promosi memperkuat pengaruh tersebut, meningkatkan minat nasabah sebesar 36%. Secara keseluruhan, kedua faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah ($p < 0,05$).
2.	Pratama dkk. (2023)	<i>A Narrative Review of People's Interests in Gold Investment</i>	Metode tinjauan literatur (<i>narrative review</i>) terhadap artikel akademik 2010–2023.	Minat investasi emas meningkat tajam setelah 2020 akibat ketidakstabilan ekonomi global. Lebih dari 60% artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas mengalami kenaikan signifikan setelah tahun 2020. Harga emas domestik tercatat naik signifikan, dengan peningkatan sekitar 15-20% selama periode tersebut, mencerminkan dampak langsung dari ketidakstabilan ekonomi global

				terhadap pasar emas.
3.	Putra dkk. (2024)	<i>Gold Savings at Pawnshops in the Perspective of Islamic Law</i>	Studi empiris dan literatur mengenai transaksi tabungan emas di Pegadaian tahun 2023-2024	Transaksi tabungan emas meningkat, terutama setelah berkembangnya transaksi digital di Pegadaian. Berdasarkan data yang dianalisis, transaksi tabungan emas meningkat sekitar 45–55% selama periode 2023–2024, yang mencerminkan kenaikan signifikan dalam minat masyarakat terhadap produk emas.
4.	Harahap dkk. (2025)	The Effect of Inflation and Gold Prices on the Performance of Gold Pawn Products at PT Bank Syariah Indonesia	Metode kuantitatif time series dengan data 2021–2024	Inflasi dan harga emas berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk gadai emas di PT Bank Syariah Indonesia, dengan keduanya menjelaskan sekitar 52% perubahan kinerja produk termasuk dalam nilai taksiran dan volume penyaluran.
5.	Al Khoiri dkk. (2024)	<i>Systematic Literature</i>	Metode <i>systematic literature review</i>	Nilai taksiran emas yang lebih tinggi

		<i>Review: The Effect of Appraisal Value on Pawnshop Demand</i>	(SLR) terhadap penelitian 2015– 2024.	meningkatkan minat dan volume gadai; appraisal berpengaruh kuat terhadap permintaan layanan pegadaian, dengan analisis literatur menunjukkan bahwa sekitar 58 % studi menilai pengaruh appraisal value signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan layanan tabungan atau gadai emas.
6.	Siti Nurjanah, Muhammad Rizky Ramadhan, dan Laila Kumalasari (2022)	Pengaruh Harga Emas dan Inflasi terhadap Keputusan Investasi Masyarakat	Kuantitatif regresi linier dengan data harga emas dan inflasi 2018–2021.	Harga emas terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat, dengan harga emas menjelaskan sekitar 47% variasi keputusan investasi, terutama pada instrumen logam mulia.
7.	Dedi Firmansyah dan Rani Safitri (2021)	Analisis Pengaruh Harga Emas terhadap Permintaan Gadai Emas Pegadaian	Kuantitatif time series menggunakan data transaksi Pegadaian 2016–2020.	Permintaan gadai emas meningkat saat harga emas naik karena nasabah ingin memperoleh pinjaman dengan nilai taksiran lebih

				besar, dengan analisis menunjukkan bahwa sekitar 50% peningkatan permintaan gadai emas dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi harga emas.
8.	Nurul Aisyah Putri dan Hendra Gunawan (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Produk Pegadaian Syariah	Survei kuantitatif dengan responden nasabah Pegadaian Syariah.	Fluktuasi harga emas, kemudahan layanan, dan nilai taksiran menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi minat transaksi nasabah, dengan analisis menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama menjelaskan sekitar 55% variasi minat masyarakat terhadap produk pegadaian syariah.
9.	Rahmatullah Anwar dan Dewi Sari (2024)	Volatilitas Harga Emas dan Dampaknya terhadap Perilaku Transaksi Masyarakat	Analisis volatilitas menggunakan model ARCH/GARCH Dengan data harga emas 2017–2023.	Volatilitas harga emas memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan perilaku spekulatif dan frekuensi transaksi masyarakat, dengan analisis menunjukkan bahwa volatilitas harga

				emas menjelaskan sekitar 59-60% variasi perubahan perilaku transaksi.
10.	Indah Marwah, Fitri Yuliana, dan Ibnu Muzakir (2020)	Pengaruh Harga Komoditas terhadap Volume Transaksi di Lembaga Keuangan Mikro.	Kuantitatif time series (2015–2019); fokus komoditas emas dan perak.	Harga komoditas, terutama emas, terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi di lembaga keuangan mikro, dengan analisis menunjukkan bahwa harga emas menjelaskan sekitar 42 % variasi volume transaksi, di mana emas memiliki sensitivitas tertinggi dibandingkan komoditas lainnya.

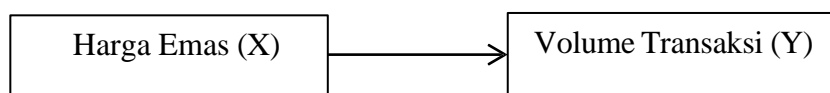
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sesuai dengan hipotesis penelitian menunjukkan bahwa harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume transaksi di Pegadaian, khususnya di Unit Pengadaian Cabang Mahameru. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dapat memengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan transaksi gadai. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor lain seperti inflasi dan kebijakan moneter perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pasar pegadaian.

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus pada analisis konteks lokal dan perilaku nasabah di Unit Pengadalian

Cabang Mahameru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola pegadaian dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi fluktuasi harga emas dan meningkatkan volume transaksi.

C. Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan alur sederhana namun relevan, yaitu bahwa harga emas (X) memengaruhi volume transaksi (Y). Model hubungan tersebut tidak hanya menegaskan hipotesis penelitian, tetapi juga memberikan dasar logis bagi proses analisis data yang akan dilakukan. Melalui kerangka pemikiran ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika perilaku masyarakat dalam bertransaksi di Pegadaian sebagai respons terhadap perubahan harga emas.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk menguji apakah perubahan pada harga emas (X) benar-benar memiliki pengaruh terhadap volume transaksi

(Y) di Pegadaian. Karena penelitian hanya menggunakan dua variabel, maka hipotesis yang diajukan bersifat langsung, yaitu menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pengajuan hipotesis ini penting untuk memberikan arah penelitian, memastikan analisis statistik yang dilakukan fokus pada satu hubungan utama, serta menentukan apakah data empiris mendukung teori bahwa harga emas dapat memengaruhi aktivitas transaksi masyarakat. Dalam konteks operasional pegadaian, hubungan antara kedua variabel dianggap logis karena harga emas yang naik maupun turun dapat memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggadaikan atau menebus emas. Oleh karena itu, hipotesis ini dirancang untuk melihat apakah perubahan harga emas benar-benar

menimbulkan perubahan signifikan pada aktivitas transaksi.

- Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara harga emas terhadap volume transaksi di Pegadaian.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara harga emas terhadap volume transaksi di Pegadaian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara harga emas sebagai variabel independen dan volume transaksi sebagai variabel dependen berdasarkan data time series. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara objektif melalui angka, perhitungan statistik, serta pengujian hipotesis yang terukur. Dalam penelitian kuantitatif, setiap variabel dioperasionalkan secara jelas sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai. Pendekatan ini juga memberikan kejelasan mengenai seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat (Ghozali, 2018). Penelitian asosiatif digunakan karena fokus utama penelitian adalah melihat hubungan sebab-akibat antara pengaruh harga emas terhadap volume transaksi di unit pegadaian cabang mahameru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pegadaian Cabang (UPC) Mahameru Medan, yang berlokasi di Jl. Gn. Mahameru No. 21, Gelugur Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah yang menjual atau membeli emas di Pegadaian Cabang (UPC) Mahameru Medan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan selesai, untuk lebih jelasnya terdapat rincian waktu waktu yang digunakan dapat dilihat pada tabel waktu kegiatan penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tahunan mengenai harga emas, volume transaksi di unit pegadaian cabang mahameru medan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data tahunan dari tahun 2020-2024, sehingga terdapat sebanyak 5 data observasi untuk masing – masing variabel. Karena jumlah populasi terbatas maka peneliti menggunakan teknik total sampling.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu harga emas sebagai variabel independen (X) dan volume transaksi sebagai variabel dependen (Y).

Setiap variabel dijelaskan melalui definisi operasional yang bertujuan agar variabel dapat diukur dengan jelas, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan analisis kuantitatif.

1. Harga Emas (X)

Harga emas dipilih sebagai variabel independen karena fluktuasinya sering memengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi, seperti gadai atau jual beli emas. Dalam konteks operasional, harga emas diukur menggunakan nilai rupiah per gram dan dicatat secara bulanan. Hal ini dilakukan agar analisis time series dapat menunjukkan pola perubahan harga emas sepanjang periode penelitian. Skala pengukuran harga emas adalah rasio, karena angka harga memiliki jarak antar nilai yang sama, memiliki titik nol absolut, dan dapat digunakan untuk perhitungan proporsional seperti persentase kenaikan dan penurunan.

2. Volume Transaksi (Y)

Pemilihan volume transaksi sebagai variabel terikat bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan harga emas memberikan dampak nyata terhadap perilaku nasabah dalam bertransaksi. Misalnya, ketika harga emas turun, masyarakat mungkin lebih aktif membeli emas sehingga volume transaksi meningkat. Sebaliknya, ketika harga emas naik, masyarakat mungkin menahan diri dari pembelian dan menyebabkan penurunan transaksi. Dengan definisi operasional ini, peneliti dapat mengukur hubungan antarvariabel secara akurat, serta melakukan eksplorasi pola transaksi berdasarkan data time series. Pemahaman ini sangat penting bagi Pegadaian sebagai bahan evaluasi dan penyusunan strategi bisnis yang lebih responsif terhadap kondisi pasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Studi Kepustakaan *Library Research*

Studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi, data, dan bahan referensi yang relevan dari berbagai sumber yang tersedia, terutama di perpustakaan. Sumber-sumber tersebut mencakup buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian sebelumnya, catatan akademik, serta dokumen lain yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Dengan menggunakan studi kepustakaan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori, konsep, dan temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga memudahkan dalam merumuskan pertanyaan penelitian, menyusun kerangka teori, dan menganalisis data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini bisa disebut juga dengan data sekunder, yaitu yang mana peneliti memperoleh datanya lewat cara pencatatan sumber dan juga lewat publikasi lewat media. Data tersebut berisi jumlah nasabah, dari unit pegadaian cabang mahameru dan data harga emas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengukur data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berfokus pada dokumen dan catatan resmi yang berkaitan dengan harga emas serta volume transaksi Pegadaian. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan jenis data deret waktu (*time series*), maka instrumen yang digunakan harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga data dapat diolah secara akurat dan menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana harga emas (X) memengaruhi volume transaksi Pegadaian (Y). Karena penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data deret

waktu, maka metode analisis harus mampu menggambarkan pola data, menguji hubungan statistik, dan memberikan ukuran kekuatan pengaruh antarvariabel. Analisis dilakukan melalui empat tahap utama sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga emas (X) terhadap volume transaksi (Y). Model regresi memberikan persamaan matematis:

$$Y = a + bX + e$$

Di mana:

- **Y** = volume transaksi
- **X** = harga emas
- **e** = error term
- **a** = konstanta, nilai Y ketika X = 0
- **b** = koefisien regresi, menunjukkan arah dan besarnya pengaruh

Makna koefisien regresi:

- Jika b bernilai negatif, maka kenaikan harga emas menyebabkan penurunan volume transaksi.
- Jika b bernilai positif, maka kenaikan harga emas meningkatkan volume transaksi.
- Jika b = 0, harga emas tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Regresi linier sederhana cocok digunakan karena hanya terdapat satu variabel bebas. Selain itu, regresi mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat secara terukur dan memberikan nilai kuantitatif yang dapat diinterpretasikan.

Contoh sederhana: Jika $b = -2,5$, maka setiap kenaikan harga emas Rp1.000 dapat menurunkan volume transaksi sekitar 2,5 transaksi. Dari sini terlihat pola pengaruh yang dapat digunakan Pegadaian untuk merumuskan strategi bisnis

2. Uji t (Uji Signifikansi)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah harga emas benar-benar berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi, atau apakah hubungan tersebut hanya terbentuk oleh kebetulan statistik.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika **p-value** < **0,05** → pengaruh dinyatakan signifikan → H_0 diterima
- Jika **p-value** > **0,05** → pengaruh tidak signifikan → H_0 diterima

Selain p-value, nilai t-hitung juga dibandingkan dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen dianggap signifikan.

Fungsi uji t adalah mengonfirmasi apakah koefisien regresi (b) memiliki makna statistik. Misalnya, meskipun b bernilai negatif, hal itu belum tentu signifikan. Uji t memberikan kepastian berdasarkan probabilitas.

Uji t juga memastikan bahwa hubungan yang terlihat pada grafik atau data bukanlah ilusi akibat variasi acak. Dalam konteks data time series, fluktuasi bisa tinggi karena faktor eksternal seperti krisis ekonomi, pandemi, kenaikan suku bunga, atau perubahan kebijakan. Uji t membantu memastikan apakah fluktuasi tersebut benar-benar berhubungan dengan harga emas atau tidak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus Uji Koefisien Determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Unit Pegadaian Cabang Mahameru merupakan salah satu unit pelayanan dari PT Pegadaian (Persero) yang beroperasi di wilayah Kota Medan, Sumatera Utara. Sebagai lembaga keuangan non-bank, Pegadaian memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan pembiayaan berbasis gadai kepada masyarakat, khususnya bagi nasabah yang membutuhkan dana cepat dengan prosedur yang relatif mudah dan sederhana.

Secara umum, Pegadaian memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi keuangan yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan jaminan barang bergerak, terutama emas. Emas menjadi komoditas utama dalam aktivitas operasional Pegadaian karena memiliki nilai ekonomi yang stabil, likuid, dan mudah ditaksir. Oleh karena itu, fluktuasi harga emas sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai taksiran serta jumlah pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah.

Unit Pegadaian Cabang Mahameru melayani berbagai produk, antara lain Kredit Cepat Aman (KCA), gadai emas syariah (rahn), tabungan emas, serta produk pembiayaan lainnya yang berbasis emas. Dalam praktiknya, sebagian besar transaksi yang terjadi di unit ini berkaitan dengan gadai emas, di mana nasabah menyerahkan emas sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman sesuai dengan nilai taksiran yang ditentukan berdasarkan harga emas yang berlaku pada saat transaksi.

Dari sisi karakteristik nasabah, mayoritas pengguna layanan Pegadaian berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah, pelaku usaha mikro, serta individu yang membutuhkan dana untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Kebutuhan dana tersebut dapat berupa modal usaha, biaya pendidikan, biaya kesehatan, maupun kebutuhan mendesak lainnya. Keunggulan Pegadaian terletak

pada kemudahan proses, pencairan dana yang cepat, serta tingkat keamanan transaksi yang terjamin.

Dalam periode penelitian tahun 2020–2024, aktivitas transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Peningkatan harga emas selama periode tersebut berdampak langsung terhadap nilai taksiran emas dan jumlah pinjaman yang disalurkan. Ketika harga emas mengalami kenaikan, nilai ekonomis emas yang dimiliki nasabah turut meningkat, sehingga nasabah berpotensi memperoleh pinjaman yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya.

Secara operasional, mekanisme transaksi di Pegadaian dimulai dari proses penaksiran emas oleh petugas, penentuan nilai pinjaman berdasarkan persentase tertentu dari nilai taksiran, hingga pencairan dana kepada nasabah. Besarnya pinjaman yang diterima sangat bergantung pada harga emas per gram yang berlaku pada hari transaksi. Oleh karena itu, perubahan harga emas menjadi faktor yang sangat menentukan dalam dinamika volume transaksi di Pegadaian.

Dengan demikian, Unit Pegadaian Cabang Mahameru merupakan objek penelitian yang relevan untuk menganalisis hubungan antara harga emas dan volume transaksi. Karakteristik operasional yang berbasis pada emas menjadikan unit ini sangat sensitif terhadap perubahan harga komoditas tersebut. Kondisi inilah yang menjadi dasar penting dalam penelitian mengenai pengaruh harga emas terhadap volume transaksi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel yang diteliti selama periode pengamatan, yaitu tahun 2020 sampai dengan 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series yang bersumber dari laporan internal Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Variabel yang dianalisis terdiri dari harga emas sebagai variabel independen (X) dan volume transaksi sebagai variabel dependen (Y).

Penyajian data ini dimaksudkan untuk melihat pola perkembangan masing-

masing variabel dari tahun ke tahun, serta untuk mengidentifikasi kecenderungan perubahan yang terjadi sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Dengan memahami karakteristik data secara deskriptif, dapat diperoleh gambaran awal mengenai kemungkinan hubungan antara harga emas dan volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru.

1. Perkembangan Harga Emas (2020–2024)

Tabel 4.1

Data Harga Emas per Gram per Bulan Tahun 2020–2024

Bulan	Harga Emas (Rp/gram)				
	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	850.000	900.000	980.000	1.110.000	1.370.000
Februari	860.000	910.000	970.000	1.060.000	1.300.000
Maret	870.000	920.000	980.000	1.080.000	1.320.000
April	875.000	925.000	990.000	1.090.000	1.330.000
Mei	880.000	930.000	1.000.000	1.100.000	1.340.000
Juni	885.000	935.000	1.010.000	1.110.000	1.350.000
Juli	890.000	940.000	1.020.000	1.120.000	1.360.000
Agustus	900.000	950.000	1.030.000	1.130.000	1.370.000
September	895.000	945.000	1.020.000	1.120.000	1.380.000
Oktober	885.000	935.000	1.010.000	1.110.000	1.390.000
November	875.000	925.000	1.000.000	1.090.000	1.360.000
Desember	895.000	945.000	990.000	1.080.000	1.330.000
Rata-rata Harga Emas (Rp/gram)	880.000	930.000	1.000.000	1.100.000	1.350.000

Sumber: Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Berdasarkan tabel tersebut, data harga emas per gram yang disajikan secara

bulanan selama periode tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan harga dari tahun ke tahun. Meskipun dalam setiap tahun terdapat fluktuasi antar bulan, secara umum pergerakan harga emas memperlihatkan tren yang meningkat secara bertahap dan konsisten.

Pada tahun 2020, harga emas berada pada kisaran Rp805.000 hingga Rp900.000 per gram, dengan rata-rata tahunan sebesar Rp880.000 per gram. Harga pada tahun ini relatif stabil dan belum menunjukkan lonjakan yang terlalu signifikan.

Memasuki tahun 2021, rata-rata harga emas meningkat menjadi Rp930.000 per gram. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, terjadi kenaikan sebesar Rp50.000 atau sekitar 5,68%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa emas mulai mengalami apresiasi nilai dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, rata-rata harga emas kembali mengalami peningkatan menjadi Rp1.000.000 per gram. Dibandingkan tahun 2021, kenaikan ini sebesar Rp70.000 atau sekitar 7,53%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tren kenaikan harga emas terus berlanjut dan relatif stabil.

Selanjutnya, pada tahun 2023 rata-rata harga emas mencapai Rp1.100.000 per gram. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar Rp100.000 atau sekitar 10%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan harga emas semakin meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, rata-rata harga emas mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi Rp1.350.000 per gram. Dibandingkan tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar Rp250.000 atau sekitar 22,73%. Kenaikan ini merupakan peningkatan tertinggi selama periode penelitian dan menunjukkan adanya lonjakan harga yang cukup kuat.

Secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun, harga emas mengalami kenaikan dari rata-rata Rp880.000 pada tahun 2020 menjadi Rp1.350.000 pada tahun 2024. Hal ini berarti terjadi kenaikan kumulatif sebesar Rp470.000 atau sekitar 53,41%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa emas memiliki

kecenderungan apresiasi nilai yang cukup tinggi dalam jangka menengah.

Meskipun demikian, data bulanan dalam tabel juga menunjukkan adanya fluktuasi harga dalam setiap tahun. Perubahan harga antar bulan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi global, tingkat inflasi, kebijakan suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, serta dinamika permintaan dan penawaran di pasar emas. Faktor-faktor tersebut menyebabkan harga emas tidak bergerak secara linier sempurna, melainkan mengalami kenaikan dan penurunan dalam jangka pendek.

Tren peningkatan harga emas yang berlangsung secara konsisten selama periode penelitian menunjukkan adanya pola pergerakan yang jelas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, variabel harga emas dinilai relevan dan representatif untuk digunakan sebagai variabel independen dalam menguji pengaruhnya terhadap volume transaksi.

2. Perkembangan Volume Transaksi (Jumlah Kredit)

Tabel 4.2

Data Volume Transaksi Gadai Emas per Bulan Tahun 2020-2024

Bulan	Jumlah Transaksi (Kredit)				
	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	3	4	4	5	5
Februari	3	4	4	5	5
Maret	3	4	4	5	5
April	3	4	4	5	6
Mei	3	4	4	5	6
Juni	3	4	4	5	6
Juli	4	4	5	5	6
Agustus	4	5	5	5	6

September	4	5	5	5	6
Oktober	5	4	5	5	6
November	5	4	6	5	5
Desember	5	4	5	5	5
Jumlah Transaksi	45	50	55	60	67

Sumber: Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Berdasarkan tabel jumlah transaksi (kredit) periode tahun 2020–2024, dapat diketahui bahwa jumlah transaksi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa bulan tertentu.

Pada tahun 2020, total jumlah transaksi tercatat sebanyak 45 transaksi. Rata-rata transaksi per bulan berada pada kisaran 3–5 transaksi. Tahun ini merupakan periode dengan jumlah transaksi terendah dibandingkan tahun-tahun berikutnya. Memasuki tahun 2021, total transaksi meningkat menjadi 50 transaksi, atau mengalami kenaikan sebesar 5 transaksi dibandingkan tahun 2020. Secara persentase, terjadi peningkatan sekitar 11,11%. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas transaksi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, jumlah transaksi kembali meningkat menjadi 55 transaksi, bertambah 5 transaksi dari tahun 2021 atau naik sebesar 10%. Peningkatan ini menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif stabil dan konsisten. Selanjutnya, pada tahun 2023 total transaksi mencapai 60 transaksi, meningkat 5 transaksi atau sekitar 9,09% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan ini memperlihatkan bahwa aktivitas transaksi terus mengalami pertumbuhan secara bertahap. Pada tahun 2024, jumlah transaksi mengalami peningkatan yang lebih signifikan menjadi 67 transaksi. Dibandingkan tahun 2023, terjadi kenaikan sebesar 7 transaksi atau sekitar 11,67%. Tahun 2024 merupakan periode dengan jumlah transaksi tertinggi selama lima tahun terakhir.

Secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun, jumlah transaksi meningkat dari 45 transaksi pada tahun 2020 menjadi 67 transaksi pada tahun 2024, atau mengalami kenaikan kumulatif sebesar 22 transaksi. Secara persentase, peningkatan total tersebut sekitar 48,89%. Hal ini menunjukkan adanya

pertumbuhan aktivitas transaksi kredit yang cukup konsisten selama periode penelitian.

Jika dilihat secara bulanan, sebagian besar bulan menunjukkan angka transaksi yang relatif stabil dalam satu tahun, dengan kisaran 3 hingga 6 transaksi per bulan. Fluktuasi kecil yang terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor musiman, kebutuhan masyarakat, maupun perubahan kondisi ekonomi.

Peningkatan jumlah transaksi yang terjadi dari tahun ke tahun sejalan dengan tren kenaikan harga emas yang telah dijelaskan sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan hubungan antara pergerakan harga emas dan jumlah transaksi kredit yang terjadi. Dengan demikian, data jumlah transaksi dalam tabel tersebut memberikan gambaran empiris mengenai perkembangan aktivitas transaksi kredit selama periode 2020–2024.

C. Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan penyajian data secara deskriptif, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Pengujian dilakukan untuk melihat hubungan kausal antara variabel independen, yaitu harga emas (X), dengan variabel dependen, yaitu volume transaksi (Y)

Hasil pengujian meliputi persamaan regresi, uji t (uji signifikansi parsial), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel harga emas dalam menjelaskan variasi volume transaksi. Berikut ini disajikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.3

Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-2.572	2.607		-.987	.333
	Harga Emas	.007	.003	.437	2.524	.018

a. Dependent Variable: Volume Transaksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel coefficients, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -2,572 + 0,007X + e$$

Keterangan:

Y = Volume Transaksi

X = Harga Emas

e = error term

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai konstanta sebesar -2,572, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel harga emas (X) bernilai nol, maka nilai volume transaksi (Y) sebesar -2,572. Secara teoritis, konstanta menggambarkan nilai volume transaksi ketika harga emas bernilai nol. Namun dalam konteks penelitian ini, harga emas tidak mungkin bernilai nol, sehingga konstanta hanya berfungsi sebagai parameter matematis dalam model dan tidak memiliki interpretasi ekonomi secara langsung. Oleh karena itu, fokus interpretasi penelitian ini lebih ditekankan pada koefisien variabel independen.
- b. Pengaruh Harga Emas terhadap Volume Transaksi
 - 1) Berdasarkan tabel coefficients, diperoleh nilai koefisien regresi variabel harga emas sebesar 0,007 dengan nilai t hitung sebesar 2,524 dan tingkat signifikansi sebesar 0,018.
 - 2) Karena nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume transaksi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap volume transaksi diterima.
 - 3) Koefisien regresi sebesar 0,007 menunjukkan bahwa setiap kenaikan harga emas sebesar 1 satuan akan meningkatkan volume transaksi

sebesar 0,007 satuan, dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa kenaikan harga emas cenderung diikuti oleh peningkatan volume transaksi.

- 4) Secara ekonomi, kondisi ini dapat dijelaskan bahwa ketika harga emas meningkat, minat masyarakat untuk melakukan transaksi juga meningkat, baik untuk tujuan investasi maupun spekulasi, sehingga volume transaksi ikut mengalami peningkatan.
- c. Nilai standardized coefficient (Beta) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa harga emas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap volume transaksi. Nilai ini mengindikasikan bahwa perubahan harga emas memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan variasi volume transaksi.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan harga emas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi volume transaksi. Oleh karena itu, pelaku pasar maupun investor perlu memperhatikan fluktuasi harga emas dalam mengambil keputusan transaksi.

2. Uji T Hipotesis

Tabel 4.4
Tabel Uji T Hipotesis

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.572	2.607		-.987	.333
	Harga Emas	.007	.003	.437	2.524	.018

a. Dependent Variable: Volume Transaksi

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel harga emas tidak berpengaruh terhadap volume transaksi di Pegadaian Cabang Mahameru.

H_a : Variabel harga emas berpengaruh terhadap volume transaksi di

Pegadaian Cabang Mahameru.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel coefficients, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,524 dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai t tabel dengan $df = 58$ sebesar 2,002, sehingga diperoleh hasil $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,524 > 2,002$) dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel harga emas terhadap volume transaksi di Pegadaian Cabang Mahameru.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5
Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.161	.600

a. Predictors: (Constant), Harga Emas

hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,191. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga emas mampu menjelaskan variasi perubahan volume transaksi sebesar 19,1%. Dengan kata lain, kontribusi harga emas dalam memengaruhi volume transaksi adalah sebesar 19,1%, sedangkan sisanya sebesar 80,9% ($100\% - 19,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Variabel lain tersebut dapat berupa faktor ekonomi makro, kondisi pasar, tingkat inflasi, daya beli masyarakat, faktor spekulasi investor, kebijakan moneter, maupun faktor eksternal lainnya yang turut memengaruhi dinamika volume transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga emas terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi, namun pengaruh tersebut bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan perubahan volume transaksi. Dengan demikian, nilai R^2 yang relatif sebesar 19,1% masih dapat diterima dalam penelitian ekonomi dan sosial, mengingat fenomena pasar pada umumnya

dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu variabel saja.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,161 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, kemampuan variabel harga emas dalam menjelaskan variasi volume transaksi adalah sebesar 16,1%. Hal ini berarti model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup dalam menjelaskan hubungan antara harga emas dengan volume transaksi.

Perbedaan antara nilai R Square (0,191) dan Adjusted R Square (0,161) relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan cukup stabil dan tidak mengalami overestimasi yang berarti akibat jumlah variabel dalam model. Dalam penelitian sosial dan ekonomi, nilai koefisien determinasi di bawah 50% masih dapat diterima, karena perilaku ekonomi dan dinamika pasar pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat kompleks dan multidimensional. Dengan demikian, nilai Adjusted R Square sebesar 16,1% menunjukkan bahwa model tetap memiliki kemampuan penjelasan yang memadai dalam menggambarkan hubungan antara harga emas dan volume transaksi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Harga emas merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sering dijadikan sebagai instrumen investasi oleh masyarakat. Perubahan harga emas dari waktu ke waktu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi perekonomian global, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, serta permintaan dan penawaran di pasar. Fluktuasi harga emas tersebut tidak hanya berdampak pada aktivitas investasi, tetapi juga dapat memengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan berbagai bentuk transaksi keuangan.

Dalam kehidupan ekonomi masyarakat, emas sering dimanfaatkan tidak hanya sebagai alat investasi, tetapi juga sebagai aset yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial, salah satunya melalui lembaga keuangan seperti Pegadaian. Pegadaian memberikan layanan kepada masyarakat untuk memperoleh

dana dengan menjaminkan barang berharga seperti emas. Oleh karena itu, perubahan harga emas dapat memengaruhi tingkat aktivitas masyarakat dalam melakukan transaksi di Pegadaian.

Ketika harga emas mengalami peningkatan, sebagian masyarakat cenderung memanfaatkan kondisi tersebut dengan melakukan transaksi seperti menjual atau menggadaikan emas yang dimiliki untuk memperoleh dana. Sebaliknya, ketika harga emas mengalami penurunan, masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membeli atau menambah kepemilikan emas sebagai bentuk investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas memiliki keterkaitan dengan tingkat aktivitas transaksi yang terjadi di Pegadaian. Berdasarkan uraian tersebut, perubahan harga emas diduga memiliki pengaruh terhadap volume transaksi yang terjadi di Pegadaian. Untuk mengetahui hubungan tersebut secara lebih jelas, maka dilakukan pengujian statistik melalui analisis regresi dan uji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,524 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volume transaksi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara harga emas terhadap volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru dapat diterima secara statistik.

Koefisien regresi sebesar 0,007 menunjukkan bahwa setiap kenaikan harga emas sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan volume transaksi sebesar 0,007 satuan, dengan asumsi variabel lain yang tidak diteliti dianggap konstan. Meskipun nilai koefisien ini relatif kecil secara numerik, arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa peningkatan harga emas cenderung diikuti oleh peningkatan jumlah transaksi yang terjadi. Hal ini berarti bahwa perubahan harga emas memiliki kontribusi nyata terhadap dinamika aktivitas transaksi di Pegadaian.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori investasi

dan teori permintaan. Dalam perspektif teori investasi, emas dikenal sebagai aset lindung nilai (safe haven asset) yang memiliki kemampuan menjaga nilai kekayaan, terutama pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi, inflasi, atau gejolak pasar keuangan. Ketika harga emas mengalami kenaikan, masyarakat seringkali memandang kondisi tersebut sebagai indikasi meningkatnya nilai aset yang dimiliki. Hal ini dapat mendorong dua jenis perilaku, yaitu peningkatan aktivitas gadai untuk memperoleh dana dengan nilai taksiran yang lebih tinggi, serta peningkatan minat transaksi jual beli emas sebagai bentuk realisasi keuntungan investasi.

Selain itu, dalam konteks operasional Pegadaian, harga emas memiliki peran yang sangat penting karena secara langsung menentukan nilai taksiran jaminan yang diberikan oleh nasabah. Ketika harga emas meningkat, nilai ekonomis emas yang dijamin juga meningkat, sehingga jumlah pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah menjadi lebih besar. Kondisi ini menjadi insentif bagi masyarakat untuk melakukan transaksi gadai, karena mereka memperoleh manfaat finansial yang lebih optimal dibandingkan saat harga emas berada pada tingkat yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,191. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga emas mampu menjelaskan sebesar 19,1% variasi perubahan volume transaksi. Artinya, meskipun harga emas terbukti berpengaruh signifikan, kontribusinya dalam menjelaskan keseluruhan variasi volume transaksi masih terbatas. Sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Faktor-faktor tersebut dapat meliputi tingkat inflasi, pendapatan masyarakat, kondisi ekonomi makro, kebutuhan dana mendesak, kebijakan moneter, faktor promosi Pegadaian, serta aspek psikologis nasabah dalam mengambil keputusan transaksi. Dalam penelitian ekonomi dan sosial, nilai koefisien determinasi sebesar 19,1% masih dapat diterima, karena perilaku ekonomi masyarakat pada umumnya dipengaruhi oleh banyak variabel yang kompleks dan saling berkaitan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa

harga emas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi dinamika volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa harga emas merupakan faktor yang memiliki peran nyata dalam memengaruhi aktivitas transaksi di Pegadaian, serta menjadi variabel penting yang perlu diperhatikan dalam menganalisis dinamika volume transaksi.

2. Besarnya Pengaruh Harga Emas terhadap Volume Transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Besarnya pengaruh harga emas terhadap volume transaksi dapat diketahui melalui hasil uji koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,191. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga emas mampu menjelaskan 19,1% variasi perubahan volume transaksi yang terjadi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru selama periode penelitian.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga emas memiliki kontribusi nyata terhadap perubahan volume transaksi yang terjadi di Pegadaian. Dengan kata lain, setiap perubahan harga emas akan diikuti oleh perubahan dalam aktivitas transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Meskipun demikian, pengaruh tersebut tidak sepenuhnya menjelaskan keseluruhan variasi volume transaksi yang terjadi.

Hal ini dapat dilihat dari nilai sisa pengaruh sebesar 80,9%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi volume transaksi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari berbagai aspek, seperti kondisi ekonomi masyarakat, tingkat pendapatan, kebutuhan dana mendesak, tingkat inflasi, serta kondisi ekonomi makro yang memengaruhi kemampuan dan keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.

Selain itu, faktor internal dari lembaga Pegadaian juga dapat memengaruhi volume transaksi, seperti kualitas pelayanan, kemudahan prosedur gadai, strategi

promosi yang dilakukan, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Pegadaian. Faktor psikologis nasabah juga dapat berperan dalam memengaruhi keputusan masyarakat untuk melakukan transaksi gadai emas atau transaksi lainnya yang berkaitan dengan emas. Dalam penelitian ekonomi dan sosial, nilai koefisien determinasi sebesar 19,1% masih dapat dianggap wajar, karena perilaku ekonomi masyarakat umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan dan tidak hanya ditentukan oleh satu variabel saja. Oleh karena itu, meskipun harga emas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume transaksi, namun variabel tersebut bukan satu-satunya faktor yang menentukan perubahan aktivitas transaksi di Pegadaian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga emas memiliki pengaruh terhadap volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru, namun besarnya pengaruh tersebut masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika volume transaksi di Pegadaian tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan harga emas, tetapi juga oleh berbagai faktor ekonomi, sosial, dan kebijakan yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.

3. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa harga emas memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas transaksi pada lembaga keuangan berbasis emas. Penelitian oleh Dedi Firmansyah dan Rani Safitri (2021) menunjukkan bahwa permintaan gadai emas meningkat ketika harga emas naik, karena nasabah ingin memperoleh nilai pinjaman yang lebih tinggi. Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan hubungan positif antara harga emas dan volume transaksi.

Selain itu, penelitian Siti Nurjanah, Muhammad Rizky Ramadhan, dan Laila Kumalasari (2022) juga menemukan bahwa harga emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat. Hal ini memperkuat temuan bahwa perubahan harga emas memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat, termasuk dalam melakukan transaksi di Pegadaian.

Penelitian Fauziah Khairani Harahap (2025) menyatakan bahwa inflasi dan harga emas berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk gadai emas. Temuan

tersebut memperlihatkan bahwa harga emas memiliki peran strategis dalam menentukan dinamika pembiayaan berbasis emas, yang secara tidak langsung berkaitan dengan volume transaksi.

Namun demikian, terdapat perbedaan pada konteks dan ruang lingkup penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan data pada tingkat nasional atau pada lembaga perbankan syariah, sedangkan penelitian ini secara spesifik menganalisis data pada tingkat unit operasional, yaitu Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris pada level mikro yang lebih spesifik dan kontekstual.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data time series periode 2020–2024 yang menggambarkan kondisi pasca pandemi dan periode kenaikan harga emas yang cukup signifikan. Hal ini memberikan gambaran aktual mengenai bagaimana fluktuasi harga emas memengaruhi perilaku transaksi masyarakat dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa harga emas memiliki pengaruh terhadap aktivitas transaksi berbasis emas. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa besarnya pengaruh harga emas terhadap volume transaksi masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, sehingga analisis yang lebih komprehensif dengan penambahan variabel lain sangat disarankan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh harga emas terhadap volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,524 lebih besar dari t tabel 2,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara harga emas terhadap volume transaksi dapat diterima.
2. Hubungan antara harga emas dan volume transaksi bersifat searah (positif). Berdasarkan persamaan regresi $Y = -2,572 + 0,007X$, diketahui bahwa setiap kenaikan harga emas akan diikuti oleh peningkatan volume transaksi sebesar 0,007 satuan. Artinya, ketika harga emas meningkat, jumlah transaksi yang terjadi di Pegadaian Cabang Mahameru juga cenderung meningkat.
3. Harga emas memiliki kontribusi sebesar 19,1% dalam menjelaskan variasi volume transaksi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,191. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 19,1% perubahan volume transaksi dapat dijelaskan oleh variabel harga emas, sedangkan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga emas memiliki peran penting dalam memengaruhi dinamika volume transaksi di Unit Pegadaian Cabang Mahameru. Kenaikan harga emas berdampak pada meningkatnya nilai taksiran jaminan, sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi gadai karena dapat memperoleh nilai pinjaman yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pergerakan harga emas dalam menyusun strategi operasional dan target transaksi. Ketika harga emas menunjukkan tren kenaikan, pihak Pegadaian dapat memanfaatkan momentum tersebut dengan meningkatkan promosi produk gadai emas serta mengoptimalkan kualitas pelayanan untuk mendorong peningkatan volume transaksi. Mengingat harga emas terbukti memiliki pengaruh terhadap volume transaksi, maka analisis tren harga emas perlu dijadikan bagian dari perencanaan strategis dan evaluasi kinerja. Pergerakan harga emas dapat dijadikan indikator dalam memprediksi kemungkinan peningkatan atau penurunan aktivitas transaksi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih terbatas pada satu variabel independen, yaitu harga emas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inflasi, tingkat pendapatan masyarakat, suku bunga, kebijakan moneter, faktor promosi, maupun variabel perilaku nasabah agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan dinamika volume transaksi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian ekonomi terapan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh harga komoditas terhadap perilaku transaksi pada lembaga keuangan berbasis emas, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khoiri, P. A., Nawawi, Z. M., & Anggraini, T. (2024). Systematic literature review (SLR): The effect of appraisal value on customers' decisions to use gold pawn services. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 8(3), 782–788.
- Arifin, M. A., & Amelia, R. (2018). *Pengaruh inflasi dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia (periode 2006–2016)* [Universitas Raden Intan Lampung].
- Fajriah, Y., Rurum, D., Rijal, S., & Tafsir, M. (2024). Harga emas dunia dan suku bunga serta dampaknya terhadap indeks harga saham dengan kurs sebagai variabel mediasi di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 147–159.
- Fitriani, N., Al Hajry, A. D., & Mu'is, A. (2025). Prinsip Hukum Ekonomi Islam: Memahami Larangan Riba Di Era Rasulullah. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 6(2), 368-379.
- Garini, D. P. A., & Priyono, B. (2025). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2021–2024. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6(5), 3985–3993.
- Gery, M. H. (2023). Pengaruh trading volume dan harga saham terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(2), 87–96.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Universitas Diponegoro.
- Haerisma, A., Ahdi, M., & Adha, L. (2021). Pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah dalam produk cicil emas pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 79–94.
- Harahap, F. K., Sugianto, & Rahmani, N. A. B. (2025). The effect of inflation and gold prices on the performance of gold pawn products at PT Bank Syariah Indonesia. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(1), 849–859.
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan peningkatan ekonomi mustahik melalui program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pasca pandemi Covid-19 pada Lazismu Kota Medan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 974–981.

- Hayati, Rahmat, F., & Eriawati, Y. (2024). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi di Pegadaian. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(3), 57–68.
- Kasmaniar, K., Khairuna, Fitriliana, Hanum, F., & Juwita. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Harga Emas terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2228–2235.
- Kurniawati, A., Mukhsin, M., & Najib, M. A. (2024). Pengaruh pembiayaan ar-rahm, pembiayaan arrum, harga emas, dan Covid-19 terhadap laba PT Pegadaian Syariah Indonesia periode 2020-2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4).
- Lestari, I., & Panjaitan, P. D. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tabungan Emas di Pt. Pegadaian (Persero) Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 1(1), 17–25.
- Liem, T., & Asnawi, S. K. (2024). Apakah Volume Transaksi Mendorong Volatilitas Terhadap Harga Saham? *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 2(1), 116–132.
- Marpaung, S. A., & Rialdy, N. (2025). Analisis keputusan pembelian konsumen Muslim pada produk halal di media sosial. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 2721–2728.
- Maulana, F. R., & Hayati, I. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Wallet dalam Pembayaran Digital Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9).
- Mulyadi, R., Sartika, D., & Setiawan, H. R. (2022). Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan dalam Masyarakat Multikultural. 2, 90–99.
- Mustapa, F. (2021). Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap jual beli emas melalui aplikasi online Pluang [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Muthia, N., & Doni, A. H. (2024). Pengaruh Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat pada Tabungan Emas Pegadaian (TEP) di Unit Pegadaian Syariah Manggis Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 146–156.

- Nasution, M., Ainun, N., & Jf, N. Z. (2022). PENGABDIAN DAN PENGAJARAN SEBAGAI HAKIKAT PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM Mawaddah. 1(1), 27–33.
- Nurchayani, A., & Sari, H. M. K. (2022). Effect of Foreign Flow, Stock Transaction Volume and Bid-Ask Spread on Stock Prices. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 16.
- Nurwani, A. D. D., Nurwani, & Nursantri, Y. (2024). Analysis of the influence of inflation rate, income of sharia pawnshops, and gold prices on Rahn credit distribution at PT Pegadaian Syariah in Indonesia (2019–2023). *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 10(2), 250–263.
- Pamungkas, R. H. (2023). Analisis pengaruh instabilitas harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, 3(6), 500–509.
- Pertiwi, W. (2021). Pengaruh harga emas, inflasi, suku bunga dan pendapatan Pegadaian terhadap penyaluran kredit pada PT Pegadaian Persero UPC Sambas tahun 2011–2020. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 11(1).
- Pratama, A. W., Islamiyah, A., Hafidh, F. M., & Pambuko, Z. B. (2023). A narrative review of people's interests in gold investment. *AIP Conference Proceedings*, 020229.
- Priantika, M., Wulandari, S., & Habra, Mhd. D. (2021). Harga emas terhadap minat nasabah berinvestasi menggunakan produk tabungan emas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 8–12.
- Putra, N. K., Haq, I. D., Rizka, R., & Muthoifin. (2024). Gold savings at pawnshops in the perspective of Islamic law. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 25(01), 143–152.
- Rahmatan, F. (2023). Pengaruh tingkat inflasi dan harga emas terhadap pembiayaan rahn di PT Pegadaian Syariah Blangpidie. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(3), 46–52.
- Riadi, D., Sunarto, A., & Alfiah, E. (2025). Pengaruh fluktuasi harga emas dan strategi promosi terhadap minat nasabah cicil emas di Pegadaian Syariah CPS Bengkulu. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(4), 79–98.
- Said, S. A. (2024). Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Emas Dan Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT Pegadaian (PERSERO) Cabang Jatinegara. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan*

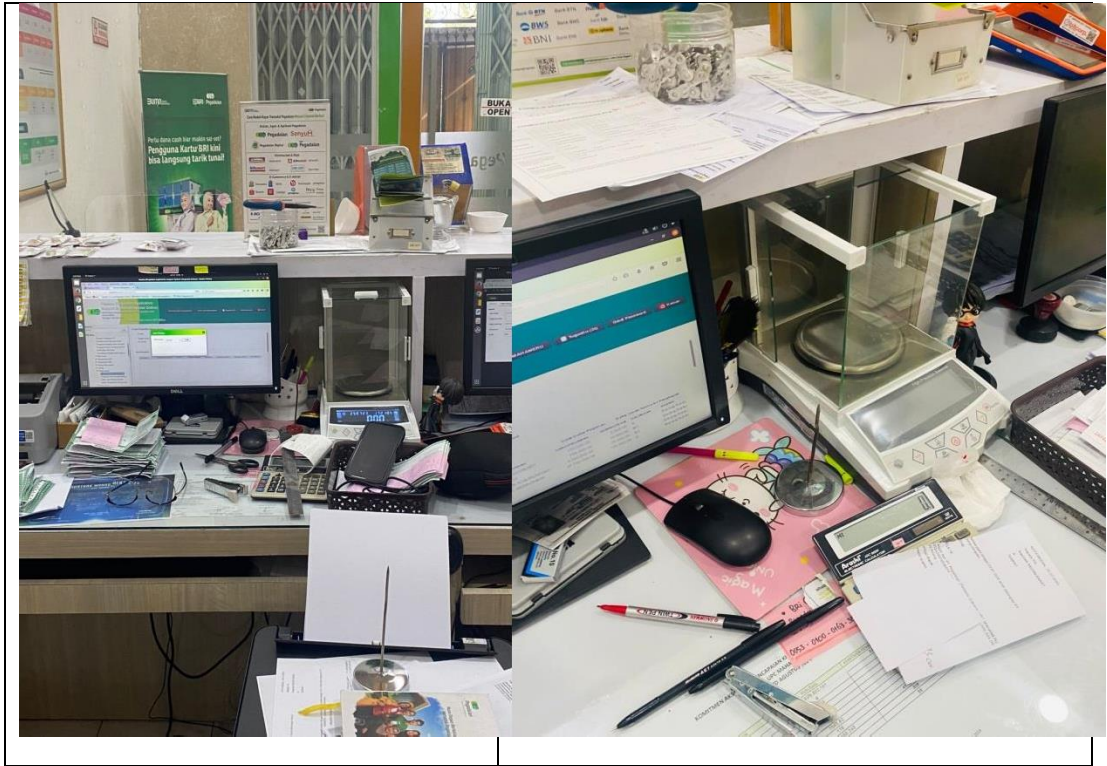
Akuntansi), 7(2), 379–389.

- Sapitri, N. A., & Nuraswin, N. (2024). Penyaluran pembiayaan gadai rahn berdasarkan tingkat pendapatan dan fluktuasi harga emas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 4(2), 51–68.
- Sari, R., & Carisa, M. (2025). Strategi Pemasaran dan Target Pasar dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM dipasarkan . Berkembangan usaha Piscok Meler ini hingga sudah membuka beberapa dalam memasarkan produk usahanya . Melalui peningkatan kualitas produk serta jasa. 4, 291–303.
- Siagian, R. R. A.-A. (2025). Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang: Sebuah Tinjauan Literatur. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(1), 72–79.
- Susandi, A., Romli, M., & Rahman, A. (2024). Islamic Views on Riba in Muamalah Based on the Qur'an Hadith. *Zona Law And Public Administration Indonesia*, 2(5), 1-12.
- Syahputra, H., Nurjannah, & Salman. (2023). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Di Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 1(4), 183–195.
- Syahrani, N., & Siregar, P. A. (2025). Pengaruh Layanan Perbankan Digital dan Produk yang Inovasi Terhadap Minat Generasi Z pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1.
- Tahmat, T., Lilyana, F., & Susanto, B. (2021). Pengaruh Nilai Transaksi, Volume Perdagangan Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks LQ45 Periode 2013–2017. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 6(1), 1–10.
- Tanjung, D. (2025). Dampak gaya hidup halal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z dalam menggunakan layanan bank syariah. *AL-MULTAZIM: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(2), 874–889.
- Zafirota, M. (2025). Kesesuaian Syariah pada praktik jual beli logam mulia emas melalui fitur Cicil Emas Batangan pada Pegadaian Syariah Digital: studi komparasi Fatwa DSN-MUI dan Fatwa di Malaysia. *Waralaba: Journal of Economics and Business*, 2(2), 88–102.

Zahniar, R. (2022). Pengaruh harga emas dan aset Pegadaian terhadap penyaluran pembiayaan rahn periode 2019–2021 [UIN Ar-Raniry].

Zailani. (2022). Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam Jual Beli Dalam Islam. 4(2).

DOKUMENTASI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

rakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/II/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
fa@umsu.ac.id | @umsu | @umsu | @umsu | @umsu

Sila kunjungi kami di page Facebook
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

11 Rabi'ul Awal 1447 H
07 Oktober 2025 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zahwa Khairunisah
NPM : 2201280075
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,57



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Pegadaian UPC Mahameru	-	-	15/10/25 B. S.	Dr. W. S.	
2	Pengaruh Social Media Marketing dan Brand Ambassador Terhadap Kepuasan Pembelian Produk Whitelab (Studi Kasus: Mahasiswa MBS)	-	-	-	-	
3	Pengaruh Kualitas layanan pegadaian terhadap kepuasan pelanggan di UPC Mahameru	-	-	-	-	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.
Wassalam

Hormat Saya

Zahwa Khairunisah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujuji dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila nyawa surti to agar dibuktikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati M.El
Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Zahwa Khairunisah
Npm : 2201280075
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Ttransaksi Di Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-12-2026	Perbaikan latar belakang masalah		
20-12-2026	Perbaikan penulisan kutipan		
14-01-2026	Perbaikan metodologi penelitian		
20-1-2026	Acc Seminar proposal		

Medan, 20-1-2026



CS

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA,

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati M.El,

Pembimbing Proposal

Dr. Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA,



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [@](#) umsumedan [t](#) umsumedan [v](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari «Hari_Pelaksanaan_Seminar» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zahwa Khairunisah
 Npm : 2201280075
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis jurnal dengan Pembimbing.

Medan, 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fat.umsu.ac.id | fat@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggah Cardid | Terpapaya
 Bisa mengedit foto & ini agar dibuktikan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari «Hari_Pelaksanaan_Seminar» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zahwa Khairunisah
 Npm : 2201280075
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Unit Pegadaian Cabang Mahameru

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	1. Perbaiki RM. 2. Sevekitan TP dgn RM.
Bab II	
Bab III	1. Populasi: Seluruh Duta. 2. Regresi sederhana tdk menggunakan uji asumsi klasik
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 2026

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayuti, M.E.I)

Sekretaris

(Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sitotang, S.E.I., M.A)



UMSU

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 85/IL.3/UMSU-01/F/2026

Lamp : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth :

Pegadaian Cabang Mahameru

di-

09 Ramadhan 1447 H

26 Februari 2026 M

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Zahwa Khairunisah

NPM : 2201280075

Semester : VIII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi di Pegadaian (Studi Kasus Nasabah Unit Pegadaian Cabang Mahameru)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi

NIDN : 0103117503

Pertinggal





Medan, 26 Februari 2026

Nomor : 85/11.3/UMSU-01/F2026
 Lampiran : -
 Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
 Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di,
Medan.

Hal : Permohonan Izin iset


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Bapak no : 85/11.3/UMSU-01/F2026, tanggal 26 Februari 2026 Hal Mohon Izin
 Bapak PT. Pegadaian (Persero) UPC Mahameru, perikampungan Mahameru dalam rangka hal yang berkaitan dengan
 Pra Riset kepada Mahasiswa yang akan diberikan arahan dan petunjuk oleh Petugas yang diberikan
 wewenang oleh Pimpinan Cabang tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan aturan yang
 berlaku di PT. Pegadaian (Persero).
 Adapun daftar nama yang melakukan Pra Riset sbb :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Jurusan/prodi
1	Zahwa Khairunisah	2201280075	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Unit Mahameru


 Larenso Octovianus
 P87705

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Zahwa Khairunisah
Tempat/Tanggal Lahir : Maryke, 22 Desember 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perkebunan Maryke, Kec. Kutambaru, Kab. Langkat
Email : zahwakhirunisah@gmail.com
Nomor Telepon : 082164913766

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Nusa Indah Maryke
2. SD 050639 Perkebunan Maryke
3. MTS Al-Ihsan Maryke
4. SMA Dharmawangsa Medan
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

III. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Skripsi “Pengaruh Harga Emas Terhadap Volume Transaksi Di Pegadaian: Studi Pada Nasabah Unit Pegadaian Cabang Mahameru